

**PENATALAKSANAAN TERAPI LATIHAN
PADA KONDISI *POST OPERATIVE FRACTURE INTERCONDYLER*
HUMERI SINISTRA DENGAN PEMASANGAN *PLATE AND SCREW*
DI RSO.PROF. DR. SOEHARSO SURAKARTA**



KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi**

Disusun Oleh :

ERNI SUSILANINGMRIH

J 100 060 008

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi saat ini, maka semakin berkembang pula kebutuhan didalam masyarakat. Salah satu diantaranya adalah kebutuhan akan alat transportasi. Banyak masyarakat yang memilih menggunakan kendaraan bermotor dari pada jalan kaki untuk bepergian. Hal tersebut dipilih karena lebih efektif dan efisien. Dan hampir setiap rumah tangga mempunyai kendaraan bermotor, namun semakin banyaknya kendaraan bermotor yang lalu lalang dijalanan, semakin meningkat pula angka kecelakaan yang ada. Salah satu akibat dari kecelakaan tersebut adalah *Fracture intercondylar humeri*.

Pengertian dari *Fracture intercondylar humeri* adalah discontinuitas pada tulang humeri tepatnya pada tengah *condilus* yang disebabkan oleh trauma langsung maupun tidak langsung. Fraktur tersebut dapat berupa fraktur terbuka maupun fraktur tertutup.

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektrotetapeutik, dan mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi (Menkes,2001). Peran fisioterapi dalam menangani kasus ini adalah meningkatkan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional dengan modalitas fisioterapi berupa terapi latihan.

Dan pada bab berikut akan dibahas secara rinci mengenai perang fisioterapi dalam menangani kasus *Fracture intercondyler humeri sinistra* dengan pemasangan ORIF berupa *plate and screw*.

A. Latar Belakang

Fraktur adalah suatu patahan pada kontinuitas struktur tulang. Fraktur dapat terjadi akibat peristiwa trauma tunggal, tekanan yang berulang-ulang atau kelemahan abnormal pada tulang (fraktur patologik). Fraktur dapat dibagi menjadi dua yaitu fraktur tertutup (kalau kulit di atasnya masih utuh) dan fraktur terbuka / *compound* (kalau kulit atau salah satu dari rongga tubuh tertembus) yang cenderung untuk mengalami kontaminasi dan infeksi (Apley, 1995). Pemeriksaan menunjukkan adanya nyeri diam, nyeri tekan, dan nyeri gerak, keterbatasan gerak serta *deformitas* pada ekstremitas adalah dugaan adanya fraktur setelah trauma timbul (Aston,1996).

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang akan timbul akibat trauma tersebut baik pre operasi maupun post operasi maka diperlukan kerjasama yang melibatkan berbagai rehabilitasi medis antara lain dokter, fisioterapi, okupasi terapi, yang secara bersama-sama bertugas memperbaiki, menjaga dan memulihkan organ-organ yang terkena.

Fisioterapi sebagai salah tim medis yang bertanggung jawab dalam proses penyembuhan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional yang terjadi pada kasus *post operative fracture intercondyler humeri sinistra* dengan pemasangan *plate and screw*. Untuk menangani pasien dengan kondisi tersebut banyak modalitas

fisioterapi yang di gunakan, salah satunya adalah terapi latihan. Terapi latihan adalah modalitas yang tepat untuk memulihkan fungsi bukan saja pada bagian yang mengalami cedera tetapi juga pada keseluruhan anggota gerak tubuh (Apley, 1995).

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat ditemukan dalam kasus ini meliputi *impairment* dan *functional limitation* akibat dari *post operative fracture intercondyler humeri sinistra* dengan pemasangan *plate and screw*. Dalam kasus ini ditemukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh terapi latihan terhadap nyeri dan bengkak pada kondisi *post operative fracture intercondyler humeri sinistra*?
2. Apakah ada pengaruh terapi latihan terhadap kekuatan otot dan lingkup gerak sendi pada kondisi *post operative fracture intercondyler humeri sinistra*?
3. Apakah ada pengaruh terapi latihan terhadap *Activity of Daily Living*(ADL) pada kondisi *post operative fracture intercondyler humeri sinistra*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis melalui proses penelitian harus jelas dan tepat, maka penulis akan membagi tujuan tersebut menjadi dua bagian, yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui proses penatalaksanaan terapi latihan *post operative fracture intercondyler humeri sinistra* dengan pemasangan *plate and screw*,

menambah wawasan dan pengetahuan serta menyebarkan informasi tambahan tentang peran fisioterapi pada kondisi fraktur pada kalangan fisioterapi, medis dan masyarakat luas.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan terhadap nyeri dan bengkak pada kondisi *post operative fracture intercondyler humeri sinistra*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan terhadap kekuatan otot dan lingkup gerak sendi pada kondisi *post operasi fracture intercondyler humeri sinistra*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh terpi latihan terhadap peningkatan ADL pada kondisi *post fracture intercondyler humeri sinistra*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)

Hasil penelitian untuk pengembangan IPTEK diharapkan dapat manfaat ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan. Yang memberikan gambaran bahwa terapi latihan sebagai salah satu modalitas dari fisioterapi dapat digunakan sebagai alternatif untuk diterapkan pada pasien dengan kondisi *post operative fracture intercondyler humeri sinistra* untuk menyelesaikan problematika pada kapasitas fisik dan kemampuan fungsional pasien, dimana pelaksanaannya dengan tidak mengindahkan atau tetap mengacu pada ketrampilan dasar dari praktek klinik dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk institusi pendidikan sebagai sarana pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik di lingkungan pendidikan fisioterapi untuk memahami serta melaksanakan proses fisioterapi dengan modalitas yang ada khususnya terapi latihan.

3. Bagi Penulis

Manfaat hasil penelitian ini bagi penulis sendiri diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan, serta pengetahuan penulis tentang *fracture intercondyler humeri sinistra* dengan modalitas terapi latihan.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberitahukan serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang *fracture intercondyler humeri sinistra* dan permasalahannya serta mengetahui program fisioterapi pada kondisi ini.